

# Studi: Konsumsi Rutin Makanan Olahsan Bisa Menurunkan Memori

Studi ungkap makanan olahan bisa berdampak pada defisit memori.

**JAKARTA (IM)** - Sebuah studi terbaru mengungkap bahwa konsumsi rutin makanan olahan bisa berdampak pada menurunnya memori seseorang. Studi dari The Ohio State University ini telah diterbitkan dalam jurnal *Brain, Behavior, and Immunity* pada 2021.

Peneliti melibatkan dua kelompok tikus uji, satu muda dan satu lebih tua, dimana mereka diberi asupan makanan olahan atau junk food. Setelah empat minggu, kelompok tikus yang lebih tua gagal dalam serangkaian tes kognitif. Mereka tidak bisa mengingat tempat-tempat yang baru saja dikunjungi, dan tidak menunjukkan rasa takut ketika menghadapi

tanda-tanda bahaya yang akan datang.

Tikus yang lebih muda yang mengonsumsi makanan olahan tidak menunjukkan tanda-tanda kehilangan ingatan atau respons yang tidak tepat. Begitu pula dengan kelompok kontrol, baik tua maupun muda, yang diberi asupan non-olahan, terdiri dari campuran protein, karbohidrat kompleks, dan lemak yang sehat.

"Temuan ini menunjukkan bahwa konsumsi makanan olahan dapat menghasilkan defisit memori yang signifikan dan tiba-tiba," kata penulis utama studi, Ruth Barrientos seperti dilansir dari laman *First for Women*, Selasa (4/7).

Apa yang terjadi pada otak kelompok tikus lebih tua, se-

hingga mereka lupa di mana mereka berada dan tidak merespons bahaya? Masalahnya terletak pada hippocampus, yang memainkan peran besar dalam pembelajaran, memori, dan amigdala yang mengatur emosi.

Para peneliti menemukan bahwa diet tinggi karbohidrat olahan memicu respons peradangan di daerah otak tikus yang lebih tua. Peradangan ini membuat mereka tidak ingat ruangan yang baru didatangi, menunjukkan masalah dengan hippocampus, dan gagal menanggapi isyarat bahaya, menunjukkan kerusakan pada amigdala.

Barrientos menekankan bahwa hasil penelitian ini memiliki implikasi yang lebih signifikan bagi individu yang lebih tua.

"Pada populasi tua, penurunan memori yang cepat memiliki kemungkinan lebih

besar untuk berkembang menjadi penyakit neurodegeneratif seperti penyakit Alzheimer," kata dia.

Lalu apakah suplementasi DHA bisa membantu? Asam docosahexaenoic atau DHA adalah asam lemak omega-3 yang ditemukan pada ikan seperti tuna dan salmon. Kita sudah lama tahu bahwa konsumsi makanan yang tinggi asam lemak omega-3 baik untuk jantung dan bahkan dapat mencegah tanda-tanda penuaan. Meskipun suplementasi DHA tampaknya memiliki efek perlindungan pada otak tikus dalam penelitian ini, tetapi ada beberapa peringatan.

Pertama, para ilmuwan tidak tahu persis berapa banyak DHA yang dikonsumsi tikus, karena mereka memiliki akses tak terbatas ke makanan dan suplemen DHA. Itu berarti tikus uji tidak dapat merekomendasikan dosis DHA

spesifik yang bisa mencegah peradangan otak.

Kedua, semua tikus yang menjalani diet makanan olahan memperoleh jumlah berat badan yang signifikan, dan tikus yang lebih tua bertambah lebih banyak secara signifikan daripada yang lebih muda. Dan sementara penambahan berat badan jelas berbeda dari demensia, ketika kelebihan berat badan berasal dari makan junk food, bukan membangun otot, itu juga merupakan masalah kesehatan.

Kunci agar memori tetap kuat dan sehat fisik-mental, kata Barrientos, adalah menjauhi makanan olahan dan karbohidrat olahan.

"Masyarakat yang terbiasa melihat informasi gizi perlu memperhatikan serat dan kualitas karbohidrat. Studi ini benar-benar menunjukkan bahwa itu sangat penting," jelas dia. ● tom

## DARI HAL 1

## SAMBUNGAN

negatif yang berkembang di tatanan masyarakat.

Wakil ketua umum MUI, Anwar Abbas mengatakan, jika benar dana ACT diselenggarakan hal tersebut sangat memalukan.

"Peristiwa ini selain memalukan juga benar-benar telah mencoreng nama dari lembaga-

ga-lembaga yang menghimpun dana masyarakat," ujar Anwar dalam keterangan tertulisnya, Selasa, (5/7).

Ia pun mengaku benar-benar terkejut mendengar dan membaca besarnya gaji petinggi ACT. Serta berbagai fasilitas-fasilitas lainnya yang dinilai sangat berlebihan.

"Pokoknya saya sangat kecewa dengan sikap dan perilaku mereka yang menurut saya sangat materialistis dan hedonistis sekali itu," ujarnya.

Presiden ACT Ibnu Khajar mengklaim bahwa apa yang dilakukan pihaknya tidak sewenang-wenang mengambil dana infak sodaqoh yang telah

diamanahi oleh masyarakat. Menurutnya, dana yang diambil ACT adalah sebesar 13,7% dan telah sesuai syarat.

Merespons hal tersebut, Ketua Bidang Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), Asro-nur Niam Sholeh mengatakan, lembaga amal zakat yang bertindak di dalam mengumpul-

kan, mengelola, dan mendistribusikan zakat harus mengerti bagaimana aspek syar'i dan memiliki kemampuan untuk mengelola secara amanah. Atas amanah itu, dimungkinkan memperoleh bagian harta dari zakat tersebut atas porsi amal, tetapi itu didasarkan kepada kerja profesional. ● osm

130.000 kali.

"Para propagandis di TV pemerintah Rusia menganjurkan menciptakan Krisis Rudal Kuba lainnya (kali ini, dengan rudal hipersonik) untuk mengekstraksi konsesi dari AS," tulis Davis.

"Mereka juga mengusulkan penghancuran total infrastruktur kritis Ukraina dan memperingatkan negara-negara lain: 'Anda berikutnya!'"

Dalam klip tersebut, Gurulyov berbicara dalam bahasa Rusia tetapi terjemahan bahasa Inggris terlihat di sepanjang bagian bawah layar. Tidak jelas kapan rekaman itu direkam, demikian wartakan Newsweek.

"Saat ini, mereka ingin-

Rocket System), howitzer, mereka akan mengirimi apa pun di sana (di Ukraina), hingga bom nuklir hanya untuk tidak membiarkan kita menang," kata Gurulyov, merujuk pada komitmen negara-negara Barat untuk memasok Ukraina dengan senjata.

"Selanjutnya, mereka akan mengirim pesawat, sistem anti-rudal dan seterusnya dan seterusnya, mereka tidak akan tenang."

Dia kemudian menyampaikan pandangannya tentang bagaimana Rusia bisa melanjutkan operasi militernya di Ukraina.

"Setiap détente terjadi

akan memikirkan bagaimana bernegosiasi."

"Itu adalah satu-satunya skenario bagi kami untuk dapat melakukan denazifikasi dan demilitarisasi Ukraina."

Gurulyov kemudian mengisyaratkan bahwa Rusia memiliki keinginan untuk datang ke meja perundingan untuk menyelesaikan konflik.

Dia menekankan bahwa dalam "perang apa pun, Anda tidak bisa selalu menang," dan mengakui bahwa pada akhirnya pasti ada kekalahan.

Rudal hipersonik adalah rudal yang dapat meluncur dengan kecepatan Mach 5, lima kali lebih tinggi dari kecepatan suara.

Saat ini Rusia dan Tion-

gkok diyakini sebagai dua negara yang telah mengembangkan dan memiliki rudal hipersonik, dengan AS sedikit tertinggal dan tengah berusaha mengembangkannya.

Pada Oktober 1962 Uni Soviet mengirimi rudal nuklirnya ke Kuba sebagai upaya mencegah invasi Amerika Serikat ke negara itu. Dari Kuba, rudal nuklir Uni Soviet akan mampu menghantam kota-kota AS.

Insiden yang dikenal sebagai Krisis Rudal Kuba ini memunculkan kekhawatiran akan pecahnya perang nuklir di tengah ketegangan Perang Dingin antara dua adidaya dunia saat itu, AS dan Uni Soviet. ● mar

dapat memastikan akankah kembali mengembalikan posisi dua Arca Dwarapala pada posisi semula. Mengingat usai ekskavasi berakhir, pihaknya masih akan melakukan kajian komprehensif berbagai aspek untuk mencari posisi semula arca itu.

"Jadi kalau mau mengatakan harus digeser, kan harus ada jawaban ini sudah tergeser alansannya apa kenapa, buktinya apa, kalau digeser. Kalau sudah terjawab nanti baru ini harus dikembalikan," katanya. ● osm

munculnya dugaan perubahan posisi Arca Dwarapala di sisi utara.

Saat ditemukan posisi kain kafan itu tertanam di dalam tanah sekitar 70 sentimeter dari lapisan tanah atas tepat di samping bangunan arca.

Arkeolog BPCB Jawa Timur Vidi Susanto mengungkapkan, temuan kain putih itu memang terungkap saat ekskavasi. Namun dari kajian, ia menduga kain kafan itu baru ditanam jauh setelah Arca Dwarapala ada di lokasi tersebut.

"Itu tulang sementara aktivitas berikutnya setelah budaya ini ditinggalkan kan banyak, baik aktivitas yang sifatnya spiritual, ritual. Bisa jadi itu berkaitan dengan ritual yang baru mungkin 20 sampai 30 tahun yang lalu. Jadi orang Jawa bilang ajak bakal," kata Vidi Susanto kepada wartawan, Selasa (5/7).

Vidi menjelaskan, dari ekskavasi selama 10 hari ini ditemukan fakta adanya pergeseran dan perubahan lokasi arca yang tidak berada di pada tempat aslinya. Dimana di arca sisi

utara terdapat struktur di bagian belakang yang seharusnya tidak menempel dengan arca. Hal ini yang memunculkan suatu keanehan dan berbeda dari konsep arca yang lainnya.

"Dwarapalanya itu malah menumpang di struktur, harusnya logikanya foto dari Belanda waktu itu dia berada di depan struktur, karena strukturnya tinggi, nggak mungkin dia akan menempel, nggak akan mungkin dia akan numpang. Tapi kemudian dengan strukturnya hilang, ternyata Dwarapalanya

numpang, juga ada indikasi ini geser juga," ungkapnya.

"Ini ada existing di mana strukturnya yang satu Dwarapala ada di timur struktur, satunya Dwarapalanya ada di barat struktur itu jelas sesuatu yang tidak lazim. Jadi kita coba untuk melihat bukti-buktinya terutama yang jelas bahwa Dwarapala yang sisi selatan sudah ditambah pedestal baru, yang dilakukan sekitar tahun 80-an, jelas itu sudah mengalami pergeseran," jelasnya.

Namun pihak BPCB belum

menjamin apakah waktu saya akan sembuh darinya," kata Kopacz. Butuh waktu hampir empat bulan sebelum dia kembali berdiri dan bernapas dengan normal lagi. Tetapi bahkan tanpa diagnosis resmi dari apa yang disebut long covid, pria berusia 31 tahun itu tidak memiliki jawaban tentang apa yang terjadi padanya.

Sebuah tim peneliti yang berbasis di lima pusat titik Ontario, telah memusatkan perhatian pada kelainan mikroskopis dalam cara oksigen bergerak dari paru-paru ke dalam pembuluh darah pasien long covid.

"Kelainan ini dapat menjelaskan mengapa pasien ini merasa sesak napas dan tidak dapat melakukan aktivitas berat," kata Kepala Penelitian tersebut yang juga Kepala Penelitian Tier 1 Kanada dalam pencitraan paru-paru di Schulich School of Medicine & Dentistry di Western University, Grace Parraga. Perasaan sesak napas itu benar-benar konsisten, dan itu tidak menggerakkan

## Jus Seledri Mampu Mencegah Penyakit Kronis

**JAKARTA (IM)** - Jika biasanya kita minum jus buah-buahan, maka bagaimana jika kita beralih menuju jus sayuran? Pernah mencobanya? Mungkin, sekilas saat membayangkan, kita sudah ngeri duluan. Bagaimana rasanya sayuran ketika di jus? Apa rasanya se segar jus buah-buahan?

Jika penasaran, maka kita dapat mencoba untuk meminum jus sayuran yang satu ini. Iya, jus seledri. Salah satu jenis sayuran hijau yang biasanya digunakan untuk memperindah tampilan suatu makanan.

Lalu, apakah ada manfaat dari jus seledri? Tentu ada. Walau kebanyakan orang menganggap bahwa seledri tidak kaya akan nutrisi bagi kesehatan seperti yang dipaparkan oleh Cynthia Sass, MPH, RD, yang merupakan seorang ahli gizi sekaligus penulis. Padahal, sebenarnya seledri mempunyai banyak kandungan nutrisi yang bagus untuk ke-

sehatan tubuh, seperti vitamin A, vitamin C, vitamin K, asam folat, zat besi, antioksidan, dan masih banyak lagi.

Tak hanya itu, seledri juga rendah akan kalori yang menjadikan jus seledri dapat dijadikan pengganti minuman olahraga para atlet yang biasanya diminum sebelum latihan. Jus seledri terbukti dapat membantu meningkatkan daya tahan serta kekuatan tubuh kita saat berolahraga.

Selain itu, jus seledri juga dapat membantu mencegah berbagai penyakit kronis.

Salah satu sumber flavonoid yang merupakan jenis antioksidan ini ialah pada sayuran seledri. Menurut sebuah studi yang dilakukan pada tahun 2014, kandungan flavonoid yang ada pada sayur seledri ternyata memiliki potensi untuk mencegah risiko terkena penyakit kronis, terutama pada penyakit hati, jantung, dan ginjal. Namun, untuk hal ini, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguatkan bahasan studi ini. ● tom

## Peneliti Temukan Penyebab Utama dari Long Covid

**JAKARTA (IM)** - Misteri long covid telah lama membingungkan para dokter dan pasien. Saat ini, sekelompok peneliti Ontario, Kanada, menemukan petunjuk penting yang dapat mengarah pada beberapa jawaban penyebab kunci long covid.

Peraih medali emas Olimpiade Alex Kopacz mungkin terbiasa terengah-engah saat mendorong kereta luncur, tetapi tahun lalu setelah ia dirawat di rumah sakit karena Covid-19, ia mengalami sesak napas yang sangat berbeda.

Dia diberi oksigen selama dua bulan dan mengalami sejumlah kemunduran kesehatan lainnya dalam beberapa bulan setelah infeksi Covid-19, termasuk pembekuan darah di paru-paru dan seluruh tubuhnya.

"Sulit untuk bernapas dan hanya masalah waktu untuk melihat apakah tubuh saya akan sembuh darinya," kata Kopacz. Butuh waktu hampir empat bulan sebelum dia kembali berdiri dan bernapas dengan normal lagi. Tetapi bahkan tanpa diagnosis resmi dari apa yang disebut long covid, pria berusia 31 tahun itu tidak memiliki jawaban tentang apa yang terjadi padanya.

Sebuah tim peneliti yang berbasis di lima pusat titik Ontario, telah memusatkan perhatian pada kelainan mikroskopis dalam cara oksigen bergerak dari paru-paru ke dalam pembuluh darah pasien long covid.

"Kelainan ini dapat menjelaskan mengapa pasien ini merasa sesak napas dan tidak dapat melakukan aktivitas berat," kata Kepala Penelitian tersebut yang juga Kepala Penelitian Tier 1 Kanada dalam pencitraan paru-paru di Schulich School of Medicine & Dentistry di Western University, Grace Parraga. Perasaan sesak napas itu benar-benar konsisten, dan itu tidak menggerakkan

oksigen seefisien yang seharusnya. Banyak penderita long covid yang membuat dokter bingung tentang apa yang salah dengan mereka, karena tes klinis rutin dan pemeriksaan dada terbacca normal.

Penelitian ini mengamati 34 pasien (12 yang dirawat di rumah sakit karena Covid-19 dan 22 lainnya yang tidak dirawat di rumah sakit). Para pasien dievaluasi sekitar sembilan bulan setelah infeksi mereka dimulai, dan masih mengalami sejumlah gejala yang melemahkan.

Menggunakan teknik MRI yang dikembangkan oleh Western University yang lima kali lebih sensitif dan memiliki resolusi spasial lima kali dari CT scan, para peneliti dapat melihat bagaimana cabang-cabang kecil dari tabung udara di paru-paru memindahkan oksigen ke dalam sel darah merah.

Sel darah merah bertanggung jawab untuk mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh. Setiap gangguan dalam aliran oksigen ke sel darah merah, akan memicu otak untuk mengatakan 'bernapas lebih', ini menghasilkan perasaan sesak napas. Seluruh peserta dari 34 pasien yang berpartisipasi dalam penelitian itu, mengalami masalah pada tingkat oksigen yang diserap oleh sel darah merah mereka. Dan mereka semua memiliki hasil yang sama, terlepas dari tingkat keparahan gejala mereka saat terinfeksi covid.

Semua pasien ini memiliki kelainan serupa. Mereka semua memiliki gejala yang sangat serius, sehingga skor latihan mereka rendah, mereka terengah-engah saat berolahraga, dan ketika diukur kadar oksigen dalam darah mereka dari ujung jari mereka setelah berolahraga, itu juga rendah.

Pengukuran eksternal ini sesuai dengan kelainan yang ditemukan para peneliti dalam pengukuran MRI paru-paru mereka. "Hasilnya adalah sekarang kita tahu apa yang salah," kata dia. ● tom

## Densus 88 Ikut Turun Tangan Dalam...

Anggota Parlemen Rusia Desak...

Anggota Parlemen Rusia Desak...

Anggota Parlemen Rusia Desak...

Anggota Parlemen Rusia Desak...

Anggota Parlemen Rusia Desak...

Anggota Parlemen Rusia Desak...

Anggota Parlemen Rusia Desak...

Anggota Parlemen Rusia Desak...

Anggota Parlemen Rusia Desak...

Anggota Parlemen Rusia Desak...

Anggota Parlemen Rusia Desak...

Anggota Parlemen Rusia Desak...

Anggota Parlemen Rusia Desak...

Anggota Parlemen Rusia Desak...

Anggota Parlemen Rusia Desak...

## Kain Kafan dan Tulang Belulang...

Kain Kafan dan Tulang Belulang...

Kain Kafan dan Tulang Belulang...

Kain Kafan dan Tulang Belulang...

Kain Kafan dan Tulang Belulang...

Kain Kafan dan Tulang Belulang...

## Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

Diduga Kepanasan, Kurir Jasa...

## InternationalMedia

**PEMIMPIN REDAKSI:** Osmar Siahaan  
**PELAKSANA HARIAN:** Lusi J, Prayan Purba.  
**PENANGGUNG JAWAB:** Bambang Suryo Sularto.  
**KORDINATOR LIPUTAN/FOTO:** Sukris Priatmo.  
**REDAKSI:** Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularto.  
**ARTISTIK:** M Rifki, James Donald, Indra Saputra.  
**SIRKULASI-PROMOSI:** A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.  
**AGEN: JOGJA** (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** ( Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzi), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** ( Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK**.  
**KEUANGAN/IKLAN:** Citta.  
**BIRO BOGOR:** Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.  
**BIRO TANGERANG:** Johan (Kepala Biro).  
**BIRO BEKASI:** Madong Lubis (Kabiro),  
**BIRO SEMARANG:** Tri Untoro.  
**BIRO BANDUNG:** Lyster Marpaung.  
**BIRO BANTEN:** Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).  
**BIRO BEBAK:** Nofi Agustina (Kabiro).  
**BIRO JAMBI:** Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.  
**HARGA EGERAN:** Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.  
**PERCETAKAN:** PT. Internasional Media Promosindo  
**ALAMAT:** Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3  
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720  
 Telp : 021-6265566 pesawat 4000  
 Fax : 021-639 7652.  
 Twitter: InternationalMedia @redaksi\_IM

Warga termasuk Polsek Cilincing. "Warga nggak ada yang ngelihat, posisinya kan sudah malam juga. Harapannya pengennya sih secepat mungkin masalah ini dituntasin gitu. Harus ketahuan

pelakunya dan ditangkap juga," ucapnya.

Sementara itu, Ketua RT 11 RW 06 Kalibaru, Rustini mengatakan, dirinya mendapat informasi bahwa warganya ada

yang menjadi korban tembak peluru nyasar yang masuk ke dalam rumah.

"Dateng posisinya di atas dia udah berdarah-darah lagi nangis. Takut infeksi bawa ke

rumah sakit. Pas di rumah sakit kata dokter ini perlu dirawat. Karena kena peluru," tuturnya.

Adapun berdasarkan pantauan di lokasi, asbes atau atap rumah korban ter-

lihat bolong akibat tembusan peluru. Sementara itu kamar korban yang berada di lantai dua rumahnya telah terpasang garis polisi untuk kepentingan penyelidikan. ● mar